

**MASALAH PENENTUAN LOKASI OPTIMAL *UNIT*
EMERGENCY DI PALEMBANG DENGAN *EVALUATION*
BASED ON DISTANCE FROM AVERAGE SOLUTION (EDAS)
METHOD DAN *PROFILE MATCHING (PM) METHOD***

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Bidang Studi Matematika**

Oleh :

ALYORA NASYWA SABRINA

NIM 08011182126018



**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

**MASALAH PENENTUAN LOKASI OPTIMAL UNIT
EMERGENCY DI PALEMBANG DENGAN EVALUATION
BASED ON DISTANCE FROM AVERAGE SOLUTION (EDAS)
METHOD DAN PROFILE MATCHING (PM) METHOD**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Bidang Studi Matematika**

Oleh :

**ALYORA NASYWA SABRINA
NIM. 08011182126018**

Pembimbing Pembantu



**Prof. Dr. Fitri Maya Puspita, S.Si, M.Sc
NIP. 197510061998032002**

**Indralaya, 13 Maret 2025
Pembimbing Utama**



**Dr. Evi Yuliza, S.Si, M.Si
NIP. 197807272008012012**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Matematika**



**Dr. Dian Cahyawati S. S.Si., M.Si.
NIP. 197303212000122001**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang beranda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Alyora Nasywa Sabrina
NIM : 08011182126018
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain. Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, 13 Maret 2025
Penulis



Alyora Nasywa Sabrina
NIM. 08011182126018

LEMBAR PERSEMBAHAN

“ Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.”

(QS. An-Najm: 39)

“ You can't spell awesome without 'me' “

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- 1. Allah SWT**
- 2. Kedua Orang Tua**
- 3. Keluarga Besar**
- 4. Semua Dosen dan Guru**
- 5. Teman Seperjuangan**
- 6. Almamater**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul “**Masalah Penentuan Lokasi Optimal Unit Emergency di Palembang dengan *Evaluation Based on Distance from Average Solution (EDAS) Method dan Profile Matching (PM) Method***” ini dapat berjalan dengan lancar dan baik pada waktunya. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sains Bidang Studi Matematika di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga dengan segala hormat dan kerendahan hati mengucapkan terima kasih banyak kepada orang tua saya **Ummi Krisnawani** dan **Bapak M. Teguh** yang telah mendidik, mengajari, menasehati, memberi semangat, dan tidak pernah lelah berdoa yang terbaik untuk anaknya.

Dengan kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu **Dr. Evi Yuliza, S.Si., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah bersedia membimbing dan menerima penulis menjadi salah satu anak bimbingan, meluangkan waktu, pikiran, memberikan kritikan, saran dan nasehat yang sangat berarti bagi penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu **Prof. Dr. Fitri Maya Puspita, S.Si., M.Sc** selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah bersedia membimbing, dan menerima penulis menjadi salah satu anak bimbingan, memberikan arahan, kritikan, saran dan nasihat, serta meluangkan waktu dan pikiran selama menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu **Dr. Indrawati, S.Si., M.Si** selaku Dosen Pembahas Pertama sekaligus Ketua Pelaksana seminar yang telah memberikan kritik, saran, dan tanggapan yang sangat membantu sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu **Dr. Sisca Octarina, S.Si, M.Sc** selaku Dosen Pembahas Kedua yang telah memberikan kritik, saran, dan tanggapan yang sangat membantu sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu **Dr. Dian Cahyawati Sukanda, S.Si., M.Si** selaku Ketua Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
6. Ibu **Des Alwine Zayanti, S.Si., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu selama masa perkuliahan.
7. **Seluruh Dosen di Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya** yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta pengalaman selama proses perkuliahan.
8. Bapak **Irwansyah** dan Ibu **Hamidah** selaku Pegawai Tata Usaha Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis dalam proses administrasi selama masa perkuliahan.

9. Kakak penulis **Auliya Anggraini, S.H, Aurellia Salsabila, S.Tr.Gz, Aura Destrianti Islamiyah Putri** dan adik penulis **M. Aziz Zimran Fatih** serta seluruh keluarga besar yang selalu memberi dukungan dan doa bagi penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Teman seperjuangan **Adinda Putri Ramadhany** yang selalu bersedia menjadi teman, sahabat, pendengar yang baik, memberi semangat dan memotivasi selama masa masa perkuliahan serta bantuan yang telah dilewati bersama hingga tahap akhir perkuliahan.
11. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat dituliskan satu-persatu yang juga sudah memberikan banyak bantuan dan kontribusi selama proses perkuliahan. Penulis berharap agar skripsi ini dapat menambah ilmu, menamba pengetahuan dan bermanfaat bagi semua yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Indralaya, 13 Maret 2025

Penulis

THE PROBLEM OF DETERMINING THE OPTIMAL LOCATION FOR EMERGENCY UNITS IN PALEMBANG USING THE EVALUATION BASED ON DISTANCE FROM AVERAGE SOLUTION (EDAS) METHOD AND PROFILE MATCHING (PM) METHOD

**ALYORA NASYWA SABRINA
08011182126018**

ABSTRACT

Determining the optimal location for emergency units in Palembang City is crucial in improving accessibility and the quality of healthcare services. This study employs two multi-criteria decision-making methods, namely Evaluation Based on Distance from Average Solution (EDAS) and Profile Matching (PM), to evaluate hospital alternatives based on criteria such as service level, number of specialists, travel time, and travel distance from each subdistrict. The data used is secondary data obtained from various sources, such as Google Maps, the Palembang City Central Bureau of Statistics, and online hospital information systems. The results of the study show that the EDAS method evaluates alternatives based on positive and negative distances to the average solution, while the PM method assesses profile compatibility based on gap values relative to ideal criteria. This study provides recommendations for the most optimal hospitals for each subdistrict in Palembang City. The results are expected to assist the community in identifying the most optimal emergency unit and support strategic decision-making in healthcare facility management.

Keywords :Evaluation Based on Distance from Average Solution (EDAS), Profile Matching (PM), Decision Making Matrix.

**MASALAH PENENTUAN LOKASI OPTIMAL UNIT
EMERGENCY DI PALEMBANG DENGAN EVALUATION
BASED ON DISTANCE FROM AVERAGE SOLUTION (EDAS)
METHOD DAN PROFILE MATCHING (PM) METHOD**

**ALYORA NASYWA SABRINA
08011182126018**

ABSTRAK

Penentuan lokasi optimal untuk unit emergency di Kota Palembang menjadi penting dalam meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan. Penelitian ini menggunakan dua metode pengambilan keputusan multikriteria, yaitu *Evaluation Based on Distance from Average Solution* (EDAS) dan *Profile Matching* (PM), untuk mengevaluasi alternatif rumah sakit berdasarkan kriteria tingkat pelayanan, jumlah dokter spesialis, waktu tempuh, dan jarak tempuh dari setiap kecamatan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti *Google Maps*, Badan Pusat Statistik Kota Palembang, dan sistem informasi rumah sakit daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode EDAS memberikan evaluasi berdasarkan jarak positif dan negatif terhadap solusi rata-rata, sedangkan metode PM mengevaluasi kesesuaian profil berdasarkan nilai gap terhadap kriteria ideal. Penelitian ini menghasilkan rekomendasi rumah sakit yang optimal untuk setiap kecamatan di Kota Palembang. Hasil ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menentukan *unit emergency* yang paling optimal dan mendukung pengambilan keputusan strategis untuk pengelolaan fasilitas kesehatan.

Kata kunci : *Evaluation Based on Distance from Average Solution* (EDAS), *Profile Matching* (PM), Matriks Pengambilan Keputusan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Tujuan.....	5
1.5 Manfaat.....	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Unit Gawat Darurat (UGD) atau Instalasi Gawat Darurat (IGD).....	7
2.2 Metode <i>Evaluation based on Distance from Average Solution</i> (EDAS) .	9
2.3 Metode <i>Profile Matching</i> (PM).....	12
BAB III	15
METODOLOGI PENELITIAN	15
3.1 Tempat	15
3.2 Waktu.....	15
3.3 Metode Penelitian	15
BAB IV	17
HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Deskripsi Data	17
4.1.1 Pemberian Notasi di Setiap Rumah Sakit dan Kriteria	19
4.1.2 Penentuan Notasi Untuk Setiap Kriteria	21

4.1.3	Daftar Tingkat Pelayanan di Setiap Rumah Sakit.....	21
4.1.4	Daftar Jumlah Dokter Spesialis di Setiap Rumah Sakit.....	22
4.1.5	Daftar Waktu Tempuh dari Setiap Kecamatan ke Rumah Sakit.	23
4.1.6	Daftar Jarak Tempuh dari Setiap Kecamatan ke Rumah Sakit ...	23
4.2	Menentukan Nilai Bobot Linguistik Alternatif untuk Setiap Kecamatan dan Kriteria - kriteria.....	24
4.2.1	Penentuan Bobot Linguistik Alternatif untuk Setiap Kecamatan	24
4.2.2	Menentukan Bobot Linguistik Alternatif Setiap Kriteria.....	26
4.3	Menentukan Bobot Numerik dengan Lima Rentang Pembobotan untuk Setiap Kecamatan	27
4.3.1	Penentuan Bobot Numerik untuk Setiap Kecamatan.....	27
4.3.2	Menentukan Bobot Numerik Setiap Kriteria.....	29
4.4	Merangking Rumah Sakit yang Paling Optimal untuk Setiap Kecamatan Menggunakan Metode EDAS	29
4.4.1	Merangkingkan Rumah Sakit paling Optimal untuk Kecamatan Alang-Alang Lebar.....	30
4.4.2	Rekapitulasi Hasil Metode EDAS.....	45
4.5	Merangking Rumah Sakit yang Paling Optimal untuk Setiap Kecamatan Menggunakan Metode PM	46
4.5.1	Merangkingkan Rumah Sakit paling Optimal untuk Kecamatan Alang-Alang Lebar.....	47
4.5.2	Rekapitulasi Hasil Metode PM.....	58
BAB V	60
PENUTUP	60
5.1	Kesimpulan.....	60
5.2	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Nama Rumah Sakit yang Memiliki UGD atau IGD	18
Tabel 4. 2 Notasi untuk Setiap Rumah Sakit	20
Tabel 4. 3 Notasi untuk Setiap Kecamatan	20
Tabel 4. 4 Notasi untuk Setiap Kriteria.....	21
Tabel 4. 5 Tingkat Pelayanan Rumah Sakit yang Memiliki UGD atau IGD.....	21
Tabel 4.6 Jumlah Dokter Spesialis Rumah Sakit yang Memiliki UGD atau IGD	22
Tabel 4. 7 Waktu Tempuh dari Setiap Kecamatan ke Rumah Sakit (Menit).....	23
Tabel 4. 8 Jarak Tempuh dari Setiap Kecamatan ke Rumah Sakit (Km)	24
Tabel 4. 9 Bobot Linguistik untuk Setiap Kriteria.....	26
Tabel 4. 10 Bobot Numerik untuk Setiap Kriteria	29
Tabel 4. 11 Bobot Linguistik Alternatif untuk Kecamatan Alang-Alang Lebar...	30
Tabel 4. 12 Bobot Numerik Alternatif untuk Kecamatan Alang-Alang Lebar.....	31
Tabel 4. 13 Hasil Perhitungan Solusi Rata-Rata untuk Kecamatan Alang-Alang Lebar	34
Tabel 4. 14 Hasil Perhitungan PDA untuk Kecamatan Alang-Alang Lebar.....	35
Tabel 4. 15 Hasil Perhitungan NDA untuk Kecamatan Alang-Alang Lebar.....	37
Tabel 4. 16 Hasil Perhitungan SP dan SN untuk Kecamatan Alang-Alang Lebar	39
Tabel 4. 17 Hasil Perhitungan NSP dan NSN untuk Kecamatan Alang-Alang Lebar	42
Tabel 4. 18 Urutan Rumah Sakit Yang Paling Optimal untuk Kecamatan Alang- Alang Lebar dengan Metode EDAS	44

Tabel 4. 19 Rekomendasi UGD atau IGD Paling Optimal untuk Setiap Kecamatan dengan Metode EDAS.....	45
Tabel 4. 20 Kriteria Bobot Target untuk Setiap Rumah Sakit	47
Tabel 4. 21 Kriteria Bobot Target untuk Setiap Rumah Sakit	47
Tabel 4. 22 Bobot Nilai untuk Kecamatan Alang-Alang Lebar.....	48
Tabel 4. 23 Hasil Pemetaan Gap	51
Tabel 4. 24 Bobot Nilai Ketentuan Gap.....	52
Tabel 4. 25 Hasil Transformasi Pembobotan	52
Tabel 4. 26 Hasil Perhitungan NCF untuk Kecamatan Alang-Alang Lebar.....	54
Tabel 4. 27 Hasil Perhitungan NSF untuk Kecamatan Alang-Alang Lebar	56
Tabel 4. 28 Urutan Rumah Sakit Yang Paling Optimal untuk Kecamatan Alang-Alang Lebar dengan Metode PM	57
Tabel 4. 29 Rekomendasi UGD atau IGD Paling Optimal untuk Setiap Kecamatan dengan Metode PM	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Lokasi Rumah Sakit di Kota Palembang yang Memiliki Fasilitas UGD atau IGD	19
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat (Alkharis *et al.*, 2021). Salah satu elemen penting dalam pelayanan kesehatan adalah penanganan keadaan darurat medis, yang memerlukan respon cepat dan penanganan tepat untuk menyelamatkan nyawa dan mencegah komplikasi lebih lanjut (Meifiana *et al.*, 2024). Dalam situasi darurat, *unit emergency* yang meliputi Unit Gawat Darurat (UGD) atau Instalasi Gawat Darurat (IGD) memainkan peran yang sangat penting (Aprilia, 2022). Untuk selanjutnya yang dimaksud dengan unit emergency adalah UGD atau IGD.

UGD atau IGD berfungsi sebagai tempat pertama yang memberikan penanganan medis bagi pasien dengan berbagai kondisi, seperti kecelakaan, serangan jantung, stroke, atau komplikasi penyakit lainnya. Ketepatan waktu dan penanganan medis yang cepat sering kali menjadi faktor penentu dalam menyelamatkan nyawa pasien. Oleh karena itu, UGD atau IGD menjadi salah satu fasilitas yang siap siaga 24 jam dengan dukungan tenaga medis serta peralatan medis yang memadai untuk menangani berbagai kasus gawat darurat.

Di tengah meningkatnya kebutuhan pelayanan kesehatan, khususnya pada penanganan kasus kritis, efektivitas layanan di UGD atau IGD semakin penting untuk memastikan keselamatan pasien. Keberhasilan penanganan pasien di UGD atau IGD menjadi indikator kualitas layanan rumah sakit secara keseluruhan (Maulana, 2024). Keberhasilan penanganan pasien dapat diukur melalui beberapa

faktor, termasuk waktu dan jarak tempuh menuju UGD atau IGD. Selain itu, jumlah dokter spesialis yang tersedia serta tingkat pelayanan di UGD atau IGD juga menjadi aspek penting yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan kualitas penanganan pasien. Dengan sistem yang terstruktur dan tenaga medis yang kompeten, efektivitas pelayanan dapat ditingkatkan untuk memberikan hasil terbaik bagi pasien yang membutuhkan perawatan darurat.

Berdasarkan *website* resmi BPS Kota Palembang tahun 2024, Kota Palembang terdiri atas 18 kecamatan, dengan 12 di antaranya memiliki fasilitas UGD atau IGD. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini membahas lokasi optimal *Unit Emergency* di Kota Palembang menggunakan Metode *Evaluation based on Distance from Average Solution* (EDAS) dan *Profile Matching* (PM) guna mempermudah masyarakat dalam menentukan lokasi optimal UGD atau IGD.

Dalam upaya menentukan UGD atau IGD yang optimal dapat menggunakan metode EDAS. Metode EDAS adalah teknik dalam sistem pendukung keputusan multikriteria yang digunakan untuk menilai alternatif dengan mengukur jaraknya dari solusi rata-rata atau nilai tengah dari semua alternatif yang tersedia. Metode ini diterapkan dalam situasi di mana keputusan harus diambil dengan mempertimbangkan berbagai kriteria atau faktor yang berbeda.

Metode EDAS membantu pengambil keputusan untuk mengevaluasi alternatif secara menyeluruh dengan memperhitungkan hubungan antara setiap alternatif dan nilai rata-rata dari kriteria yang dipilih Sari *et al.*, 2024. Menurut Simorangkir *et al.*, 2022, penggunaan metode EDAS dianggap tepat karena metode

ini menghitung skor akhir dari setiap alternatif, sehingga memungkinkan pemeringkatan yang akurat untuk menentukan rumah sakit yang optimal. Oleh karena itu, metode EDAS sering digunakan dalam berbagai bidang, termasuk perencanaan fasilitas kesehatan untuk meningkatkan efisiensi pelayanan.

Selain metode EDAS terdapat metode pengambilan keputusan lain yaitu *Profile Matching* (PM). PM digunakan untuk pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan bahwa terdapat tingkat ideal dari variabel prediktor yang harus dipenuhi oleh subjek yang diteliti, bukan sekadar tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati (Sitio *et al.*, 2023). Semakin kecil selisih yang dihasilkan, semakin besar bobot nilai yang diperoleh, yang berarti rumah sakit tersebut memiliki peluang lebih besar untuk dikunjungi (Nicolas *et al.*, 2021).

Penelitian Aryani (2023) membahas metode *Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS) dan EDAS dalam menentukan lokasi rumah sakit paling optimal yang memiliki fasilitas UGD di Kota Palembang dengan beberapa kriteria yang ditentukan. Namun penelitian tersebut, belum mempertimbangkan aspek tingkat pelayanan rumah sakit di setiap kecamatan sebagai variabel penelitian. Padahal, tingkat pelayanan berperan penting dalam menentukan kualitas fasilitas kesehatan serta memengaruhi kenyamanan dan kepuasan pasien. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, kriteria tersebut ditambahkan untuk memperoleh hasil analisis yang lebih komprehensif dan akurat.

Peningkatan standar pelayanan kesehatan telah menjadi perhatian bagi masyarakat, baik dari segi regulasi maupun ekspektasi. Kualitas layanan yang baik tidak hanya dilihat dari sudut pandang penyedia jasa, tetapi juga dari persepsi

konsumen karena merekalah yang secara langsung menikmati pelayanan yang diberikan (Faris *et al.*, 2021). Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan tingkat pelayanan rumah sakit sebagai variabel penelitian, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai pengaruhnya terhadap kepuasan pasien, efisiensi pengobatan, serta keberhasilan manajemen rumah sakit. Faktor ini juga dapat menjadi acuan dalam pengembangan kebijakan kesehatan yang lebih efektif guna meningkatkan kualitas layanan kesehatan secara keseluruhan.

Menurut Rati & Agustina, 2022 metode PM sangat efektif digunakan dalam perbandingan berbagai alternatif berdasarkan kriteria tertentu, sehingga perbedaan di antara pilihan-pilihan tersebut dapat diidentifikasi. Selain itu, metode ini sangat cocok untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penilaian kualitas rumah sakit, karena melibatkan pembobotan dan analisis gap. Semakin kecil gap yang dimiliki oleh alternatif, semakin tinggi bobot nilainya, yang menunjukkan tingkat kesesuaian yang lebih besar dengan kriteria yang telah ditentukan (*Diana et al.*, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menentukan lokasi optimal rumah sakit yang memiliki fasilitas UGD atau IGD di Kota Palembang dengan menggunakan metode EDAS dan PM. Penelitian ini akan mempertimbangkan berbagai kriteria tingkat pelayanan, jumlah dokter spesialis, waktu tempuh, dan jarak tempuh, untuk menentukan rumah sakit yang paling strategis dan optimal dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan

rekomendasi berbasis data untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan di Kota Palembang.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana menentukan lokasi rumah sakit dengan fasilitas *unit emergency* yang paling optimal sebagai pilihan masyarakat di setiap kecamatan di Kota Palembang?
2. Bagaimana penerapan metode EDAS dan PM dalam menentukan lokasi *unit emergency* yang paling optimal berdasarkan empat kriteria yang telah ditentukan?

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini memiliki pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Jarak dan waktu tempuh dari setiap kecamatan ke rumah sakit dengan fasilitas *unit emergency* dihitung dengan asumsi bahwa kondisi rute tidak mengalami hambatan.
2. Kriteria yang dipertimbangkan meliputi tingkat pelayanan rumah sakit yang memiliki UGD atau IGD, jumlah dokter spesialis di rumah sakit dengan fasilitas UGD atau IGD, waktu tempuh dari kecamatan ke UGD atau IGD, serta jarak tempuh dari kecamatan ke UGD atau IGD.

1.4 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menentukan lokasi *unit emergency* yang paling optimal di Kota Palembang dengan menggunakan dua metode yaitu EDAS dan PM.

2. Mengidentifikasi lokasi terbaik yang memiliki fasilitas *unit emergency* dan dapat diakses oleh masyarakat di setiap kecamatan di Kota Palembang.

1.5 Manfaat

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa.
2. Meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan darurat di setiap kecamatan.
3. Bagi masyarakat atau pasien penelitian ini juga dapat mengurangi waktu tempuh dan biaya perjalanan untuk ke rumah sakit sehingga memastikan pasien menerima penanganan darurat yang cepat dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkharis, Z., & Purwandari, D. (2021). Desain Aplikasi Telemedicine Rekam Medik Sistem Terpadu untuk Penguatan Pengetahuan Teknologi Informasi Mahasiswa Keperawatan dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat di era New Normal (*Vol. 3*).
- Aprilia, W. (2022). Pengaruh Beban Kerja Mental, Meaningful Work, dan Faktor Demografi Terhadap Stres Kerja Pada Perawat Di UGD dan IGD.
- Aryani, I. (2023). Penerapan Metode Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution Dan Evaluation Based On Distance From Average Solution Dalam Penentuan Lokasi Optimal Unit Gawat Darurat Di Kota Palembang.
- Diana, A., Achadiani, D., & Irawan, H. (2021). Penerapan Metode Profile Matching untuk Pendukung Keputusan Pemilihan Manajer Information Technology. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 7(1).
- Fauzi, A., Listiana Wati, A., Fauziah, S., Hidayatulloh, S., & Nusa Mandiri, U. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik dengan Metode Profile Matching pada PT. KB Finansia Multi Finance Cabang Depok Divisi Operation. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 6(4), 2022.
- Kalijogo, F., Adawiyah, W., & Purnomo, R. (2021). Analisis Kualitas Pelayanan Pasien Klinik Pratama Dengan Metode Servqual dan Importance Performance Analysis.
- Karim, A., Esabella, S., Hidayatullah, M., & Andriani, T. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Aplikasi Bantu Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode EDAS. *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, 4(3).
- Khairunnisa, & Mesran. (2023). Penerapan Metode EDAS Dengan Kombinasi Pembobotan Entropy Dalam Penentuan Kinerja Dosen Terbaik di Masa Pembelajaran Daring. *Media Online*, 3(5), 476–489.=
- Malau, Y. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kategori Promosi Produk Menggunakan Metode Profile Matching (Studi Kasus : Minimarket). *MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 19(2), 339–346.
- Maulana P, A. (2024). Analisis Response Tviewime Terhadap Kepuasan Pasien Pada Instalasi Gawat Darurat : *Literature Review*. 5(2).
- Meifiana, I., Cahyani, A., Fahmi, M., & Harpad, B. (2024). Peran Teknologi Untuk Penanganan Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas.

- Nicolas, P. P., Soetanto, H., Wahyudi, W., & Rossi, A. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik pada PT. XYZ dengan Metode Profile Matching dan Interpolasi. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (Justin)*, 9(2), 121.
- Prahmawati, P., Rahmawati, A., & Kesehatan, F. (2021). The Relationship Of Response Time To Services In The Emergency Installation Demang Sepulau Raya Hospital Central Lampung 2021. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 6(2).
- Rahmayani, Arbi, A., & Andria, D. (2022). *Journal of Health and Medical Science*. 1(4).
- Rati, E. I., & Agustina, R. (2022). Implementasi Metode Profile Matching Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Penerima Bantuan Langsung Tunai di Desa Pondo Kecamatan Lembor. *SMATIKA JURNAL*, 12(01), 123–134.
- Sari, A. F., Sapira, S. N. bela, Aulia Dewi, E. A., & Pinem, A. P. R. (2024). Penerapan Metode EDAS dan ROC Dalam Rekomendasi Objek Wisata Pantai Terbaik. *Journal of Computer System and Informatics (JoSYC)*, 5(2), 334–345.
- Simorangkir, A. G., Mesran, M., & Syahputra, R. (2022). Penerapan Metode EDAS Dalam Peningkatan Kompetensi Instruktur Pada BBPVP Medan. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 16(2), 104–118.
- Sitio, S., Sianturi, F., Kumar, A., & Chandren, V. (2023). Pendekatan Metode Profile Matching. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi (JIKOMSI)*, 6(2), 71–76.
- Verdian, A., & Wantoro, A. (2019). Komparasi Metode Profile Matching Dengan Fuzzy Profile Matching Pada Pemilihan Wakil Kepala Sekolah. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 13(2), 97–105.
- Wahyudi, A. D. (2022). Penerapan Metode Evaluation based on Distance from Average Solution (EDAS) Untuk Penentuan Ketua OSIS. *Jurnal Ilmiah Informatika Dan Ilmu Komputer (JIMA-ILKOM)*, 1(1), 33–45.
- Zai, W. N. (2023). Perbandingan Metode Dematel Dan Edas Pada Pemilihan Karyawan Kerok Terbaik. *Jurnal Sains Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 36–44.